

**PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : EKA WIDY LIBRIANI

NIM : 126222002

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : EKA WIDY LIBRIANI

NIM : 126222002

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Laporan Tugas Akhir

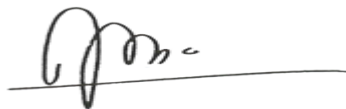
Disusun Oleh:



Eka Widy Libriani
126222002

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Drs. Jonnardi, M.M., Ak., BAP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, integritas dan kompetensi terhadap kualitas laporan hasil audit yang dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di wilayah Jakarta. Pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 64 responden. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden. Analisis data yang digunakan ialah *Partial Least Square (PLS)* dengan *Structural Equation Modeling (SEM)* menggunakan software SmartPLS 4.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, integritas, dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Independensi; Integritas; Kompetensi; Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of independence, integrity, and competence on audit quality. The population in this study is auditors who work at Accounting Public Office in Jakarta. Sampling using purposive sampling techniques and obtained a sample number of 64 respondents. The data in this study used primary data collected by distributing questionnaires to all respondents. The data analysis used is Partial Least Square (PLS) with Structural Equation Modeling (SEM) using SmartPLS 4.0 software. The results showed that the independence, integrity, and competence have a positive effect on audit quality.

Keywords: Independence; Integrity; Competence; Audit Quality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Drs. Jonnardi, M.M., Ak., BAP selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga dan teman serta sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2023

Eka Widy Libriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Teori Keagenan	5
2.2 Kualitas Audit	5
2.3 Independensi Auditor	6
2.4 Integritas Auditor	7
2.5 Kompetensi Auditor.....	7
2.6 Kerangka Konseptual.....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Populasi dan Sampel	9
3.2 Jenis dan Sumber Data	9
3.3 Metode Pengumpulan Data	9
3.4 Metode Analisis Data.....	10
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	13
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	15
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	15
4.2 Hasil Penelitian	18
4.3 Pembahasan.....	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Simpulan	31

5.2 Keterbatasan.....	31
5.3 Saran.....	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nama KAP di Wilayah Jakarta.....	15
Tabel 4.2	Persebaran Jenis Kelamin Responden.....	15
Tabel 4.3	Usia Responden.....	16
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir Responden	17
Tabel 4.5	Jabatan Responden.....	17
Tabel 4.6	Lama Bekerja Responden	18
Tabel 4.7	<i>Outer Loading Variable</i> IND (Independensi).....	20
Tabel 4.8	<i>Outer Loading Variable</i> INT (Integritas).....	20
Tabel 4.9	<i>Outer Loading Variable</i> KPT (Kompetensi)	20
Tabel 4.10	<i>Outer Loading Variable</i> KA (Kualitas Audit)	21
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	22
Tabel 4.12	Uji <i>Reliability</i>	24
Tabel 4.13	<i>R-Square</i> (R ²)	24
Tabel 4.14	Hasil <i>Path Coefficient</i>	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	8
Gambar 4.1 Grafik <i>Outer Model</i>	19
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Bootstrapping</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Audit atas laporan keuangan merupakan salah satu bentuk jasa attestasi atau jasa penjaminan dimana seorang auditor akan membuat dan mengeluarkan laporan secara tertulis yang menyatakan pendapat tentang apakah laporan keuangan yang telah dibuat dan dinyatakan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Arens, *et al.*, 2014). Laporan keuangan yang telah diaudit menjadi lebih dapat dipercaya oleh publik dibandingkan jika laporan keuangan tersebut belum diaudit. Laporan keuangan tersebut diharapkan bebas dari salah saji material dan telah sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor akan meminimalisir terjadinya penyimpangan dan tidak menyesatkan pengguna laporan.

Kualitas audit yang baik dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar audit dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas dan tidak memihak, bersikap profesional, patuh terhadap hukum serta mentaati kode etik profesi akuntan (Syahmina dan Suryono, 2016 dalam Yayuk dan Setiawati, 2022). Namun, sejalan dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen, seringkali ditemukan beberapa kasus kecurangan dalam laporan keuangan. Salah satu contohnya adalah kasus PT Garuda Indonesia Tbk (<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>) sebagai berikut: “Semua berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. Laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria (saat ini sudah tidak menjabat), menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan PSAK. Pasalnya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai berpelat merah tersebut. PT Mahata Aero

Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan. Kasus yang terjadi dalam dunia akuntansi.

Profesi auditor merupakan suatu pekerjaan yang berlandaskan pada pengetahuan yang kompleks dan hanya dapat dilakukan oleh individu dengan kemampuan dan pendidikan tertentu (Carolita dan Rahardjo, 2012). Dan salah satu tugas auditor dalam menjalankan pekerjaannya adalah menyediakan informasi yang berguna bagi publik dan masyarakat dalam mengambil keputusan ekonomi. Seorang auditor perlu untuk mempertahankan independensinya sebagai pihak eksternal yang independen dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan (Kristianto, Ramadhanti & Bawono, 2020). Auditor yang independen akan menjaga sikap jujur, tidak memihak siapapun, sehingga hasil audit yang dihasilkan bersifat obyektif dan dapat dipercaya oleh seluruh pihak yang berkepentingan (Yayuk dan Setiawati, 2022).

Auditor dalam melakukan penugasan sering kali menjadi dilema dikarenakan munculnya benturan. Auditor ditunjuk oleh pihak perusahaan untuk memberikan jasa memeriksa laporan keuangan, namun di sisi lain jasa audit tersebut dibayarkan oleh perusahaan yang diaudit. Namun untuk tetap menjaga kepercayaan publik, auditor harus tegas dan jujur dalam menjalin hubungan profesional dan hubungan bisnis dalam melaksanakan pekerjaannya. Integritas mengharuskan auditor untuk mengaudit laporan keuangan secara jujur dan berterus terang dalam batas kerahasiaan untuk mewujudkan apa yang telah diyakini kebenarannya. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip (Sulaiman, 2010 dalam Santoso, Riharjo & Kurnia, 2020).

Setiap auditor harus melakukan audit dengan tingkat kewaspadaan, menghindari tindakan ceroboh, menggunakan kompetensi semaksimal mungkin, tekun dan konsisten serta memastikan jasa yang diberikan pada klien dilakukan dengan segenap kompetensi yang memadai sehingga meningkatkan kepercayaan akan kualitas jasa yang diberikan serta meningkatkan kredibilitas baik akuntan maupun KAP pemberi jasa (Santoso, Riharjo & Kurnia, 2020). Auditor harus memiliki pengetahuan, keahlian dan mengikuti pelatihan teknis agar tugas audit yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Kompetensi merupakan keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal bidang audit dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan profesi yang berkelanjutan (Arens, *et al.*, 2014). Pada lembaga keuangan negara, auditor harus

memahami dan mampu mengidentifikasi jenis-jenis penipuan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan negara, terutama dalam pengadaan barang/jasa, akuisisi tanah, pengelolaan uang persediaan, pengeluaran untuk personil, dan pengeluaran perjalanan dinas (Indra, Iskak, & Khaq, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kualitas audit telah dilakukan oleh Rahayu (2016) menunjukkan bahwa independensi, etika dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso, Riharjo & Kurnia (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi, integritas dan kompetensi maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor akan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Yayuk dan Setiawati (2022) menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan integritas dan objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, integritas dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi auditor dalam melaksanakan penugasan, seberapa penting independensi, integritas dan kompetensi dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
3. Apakah kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat bagi auditor dalam melaksanakan penugasan, seberapa penting independensi, integritas dan kompetensi dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
2. Sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut dan referensi untuk bahan pengembangan penelitian selanjutnya khususnya di bidang auditing.
3. Sebagai bahan masukan yang bisa dipertimbangkan untuk mendorong peningkatan kemampuan dalam pemeriksaan laporan keuangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I	: PENDAHULUAN
BAB II	: LANDASAN TEORI
BAB III	: METODE PENELITIAN
BAB IV	: HASIL DAN BAHASAN
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN

REFERENSI

- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Association of Certified Fraud Examiners, 53(9), 1689–1699.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2018). *Fraud Examination 6 edition*. Boston, USA: Cengage.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 5. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., et. al. (2012). *Auditing and Assurances Services – An Integrated Approach*. Edisi kedua belas. Prentice Hall
- De Angelo, L.E. (1981). *Auditor Independence, “Low Balling”, and Disclosure Regulation*. Journal of Accounting and Economics 3. Agustus. P. 113-127
- Diana, Anhar, M. (2020). *The Effect Of Auditor's Competency, Independence and Professionalism on Audit Quality (Empirical Study at Public Accounting Firm in East Jakarta Region)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020.
- Gaol, R.L. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit*. JRAK. Vol 3, No 1, 2017.
- Ghozali, Imam. (2015). *PARTIAL LEAST SQUARES KONSEP, TEKNIK DAN APLIKASI Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hairul, A., Tenggara, F.O., Sari, D.K. (2021). *Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Forum Ekonomi. 2021
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2021. *Standar Audit (SA) 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Diakses tanggal 29 September 2023 dari <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2021. *Standar Audit (SA) 240 tentang Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan*. Diakses tanggal 29 September 2023 dari <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>

- Indra, Iskak, J., Khaq, A. (2022). *Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection*. Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara. Vol. 8, No. 2, 2022.
- Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., Bawono, I.R. (2020). *Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi Auditor sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA), Vol.22, No.1, 2020.
- Messier, W.F. et al. (2006). *Auditing and Assurance Services a Systematic Approach*. Edisi Keempat. Penerbit Salemba
- Messier, W.F. et al. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Paranoan, et.al. (2023). *Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Accounting Profession Journal (APAJI), Vol. 5, No 1, 2023.
- Rahayu, T. (2016). *Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 5, No 4, 2016.
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Marpaung, O. Nainggolan, R.P. (2022). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*. Jurnal Akuntansi & Perpajakan. Vol 3, No. 2, 2022.
- Santoso, R. D., Riharjo, I. B., Kurnia (2020). *Independensi, Integritas, serta Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal of Accounting Science. Vol 4, No 2, 2020.
- Susilo, P.A., Widyastuti, T. (2015). *Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan*. Jurnal Universitas Pancasila, 2015.
- Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Tjun, T.L., Marpaung, E.I., Setiawan, S. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi, Vol.4, No.1, 2012.
- Tuannakota, Theodorus M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Whittington, O. Ray dan Kurt Pany. (2019). *Principles of Auditing and Other Assurance Services. 21st Edition*. New York, NY: Mc-Graw-Hill.

Yayuk, S.W., Setiawati, E. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris KAP Jateng dan DIY)*. Jurnal Pendidikan Nusantara. Vol 2, No 2, 2022.